

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa pengolahan data penjualan untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan sistem manual tidak efektif dan efisien. Sedangkan penggunaan sistem yang baru dengan berbasis komputer khususnya dengan aplikasi Microsoft Visual FoxPro 9.0 dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan dan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Karena sistem terkomputerisasi mempunyai banyak keuntungan terutama dalam hal pengolahan data.

Adapun keuntungan yang didapat dengan adanya sistem komputerisasi, antara lain :

1. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa untuk membuat sebuah aplikasi, diperlukan beberapa perencanaan, antara lain :
 - a. Dalam perancangan aplikasi diperlukan tujuan dan manfaat sistem aplikasi penjualan tersebut. Berkaitan dengan itu sistem aplikasi ini bertujuan mempermudah dan mempercepat pengolahan data serta transaksi yang dilakukan.

- b. Analisis Sistem

Sebelum merancang sistem diperlukan identifikasi masalah, analisis kebutuhan sistem, analisis kelayakan sistem dan analisis biaya manfaat.

c. Perancangan struktur

Perancangan struktur memberikan kemudahan dalam merancang sistem penjualan dan menjadi acuan pola design.

d. Perancangan *flowchart*

Flowchart digunakan untuk menggambarkan arus kerja sistem aplikasi penjualan.

e. Perancangan DFD

aliran informasi pada sistem di gambarkan pada DFD, dimulai dari level paling tinggi hingga diuraikan menjadi level paling rendah. Tahap ini dilakukan untuk memberikan indikasi mengenai bagaimana data ditransformasi pada saat data bergerak melalui sistem.

f. Perancangan basisdata

Basisdata digunakan untuk menyimpan seluruh informasi yang akan diproses dalam aplikasi penjualan. Perancangan basisdata ini menggunakan pendekatan normalisasi dan menggunakan software Visual Foxpro untuk pembuatannya.

g. Perancangan interface

Perancangan interface sistem aplikasi penjualan disesuaikan dengan input dan output yang diinginkan, sehingga sistem mudah dipahami dan mencakup semua kebutuhan yang diinginkan.

2. Dalam pelaksanaannya konversi sistem lama ke sistem baru ini menggunakan pendekatan parallel. Pendekatan ini dirasa paling aman,

karena jika sistem baru ini mengalami masalah bisa kembali menggunakan sistem yang lama.

3. Setelah sistem aplikasi di ujicoba dengan menggunakan *blackbox testing*, dapat disimpulkan bahwa sistem dapat menanggapi input yang di masukkan dan dapat memberikan informasi berupa laporan-laporan yang nantinya dapat dicetak bila diinginkan.

Pemakaian sistem aplikasi penjualan sangat diperlukan untuk toko-toko yang mempunyai intensitas pelanggan yang banyak. Sistem aplikasi ini sangat membantu dalam proses pengolahan data dan informasi, mempercepat pengolahan data dan transaksi, serta mengurangi biaya produksi. Setelah mengalami serangkaian uji coba dan tes sistem ini terbukti *user friendly*.

3.2. Saran

Penulis berusaha menerapkan apa yang didapat di bangku kuliah selama ini dalam bentuk karya aplikasi Penjualan distro. Adapun saran untuk penyempurnaan dan kelancaran aplikasi ini adalah sebagai berikut :

1. Perancangan aplikasi ini hanya disesuaikan dengan standar informasi yang di miliki pada tempat penelitian yang penulis teliti. Sistem aplikasi ini hanya dikhususkan untuk tempat tersebut. Diharapkan nantinya sistem ini berkembang dan dapat dipakai semua toko yang memerlukan.
2. Dalam membangun aplikasi penjualan, keamanan merupakan faktor yang penting untuk menjaga kevalidan data yang ada, dan menjaga dari orang yang ingin memanipulasi data.

3. Sistem backup dan restore data juga diperlukan dalam sistem aplikasi penjualan ini, karena kemungkinan kerusakan sistem dapat terjadi kapan saja. Hal ini dapat membantu agar data yang sudah ada tidak hilang ketika sistem eror.

